

# PALOPO BARU

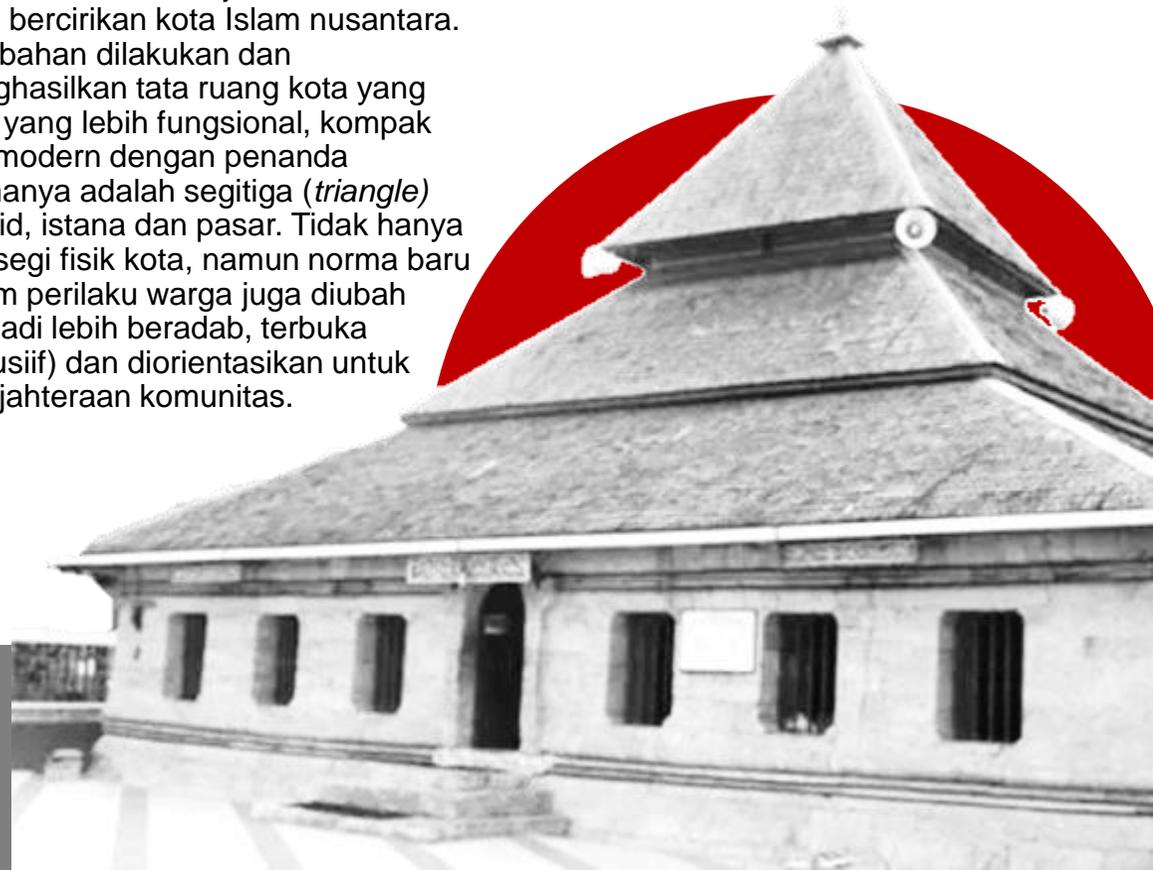
Menuju Kota Jasa Global



# Transformasi & Kebaruan

Pergantian kepemimpinan selanjutnya memberikan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada momen Pilkada 2024, pasangan calon walikota dan wakil wali kota "Trisal Tahir & Akhmad Syarifuddin Daud" mengusung jargon "Palopo Baru", sebuah konsep perbaikan atas berbagai aspek kehidupan masyarakat Kota Palopo. Palopo baru bukanlah menjadikan setiap kebijakan pemerintahan serba baru, tetapi mengandung makna: Melanjutkan yang baik; mengoreksi dan menyempurnakan yang kurang baik; menghentikan praktek kebijakan yang salah; dan sekaligus melakukan inovasi dengan mendorong terobosan baru dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Dari Sejarah, kita mendapatkan pelajaran bahwa perubahan dan kebaruan adalah filosofi dari pendirian Kota Palopo. Palopo tradisional saat itu bertransformasi menjadi kota modern yang bercirikan kota Islam nusantara. Perubahan dilakukan dan menghasilkan tata ruang kota yang baru yang lebih fungsional, kompak dan modern dengan penanda utamanya adalah segitiga (*triangle*) masjid, istana dan pasar. Tidak hanya dari segi fisik kota, namun norma baru dalam perilaku warga juga diubah menjadi lebih beradab, terbuka (inklusiif) dan diorientasikan untuk kesejahteraan komunitas.



# Tantangan Palopo Hari Ini dan Ke Depan



Birokrasi yang tidak efisien & efektif



Akses pekerjaan bagi milenial & gen-z



Daya saing ekonomi dan iklim investasi



Penanganan banjir dan permasalahan ekologis

## **Tri Focus** for New Palopo

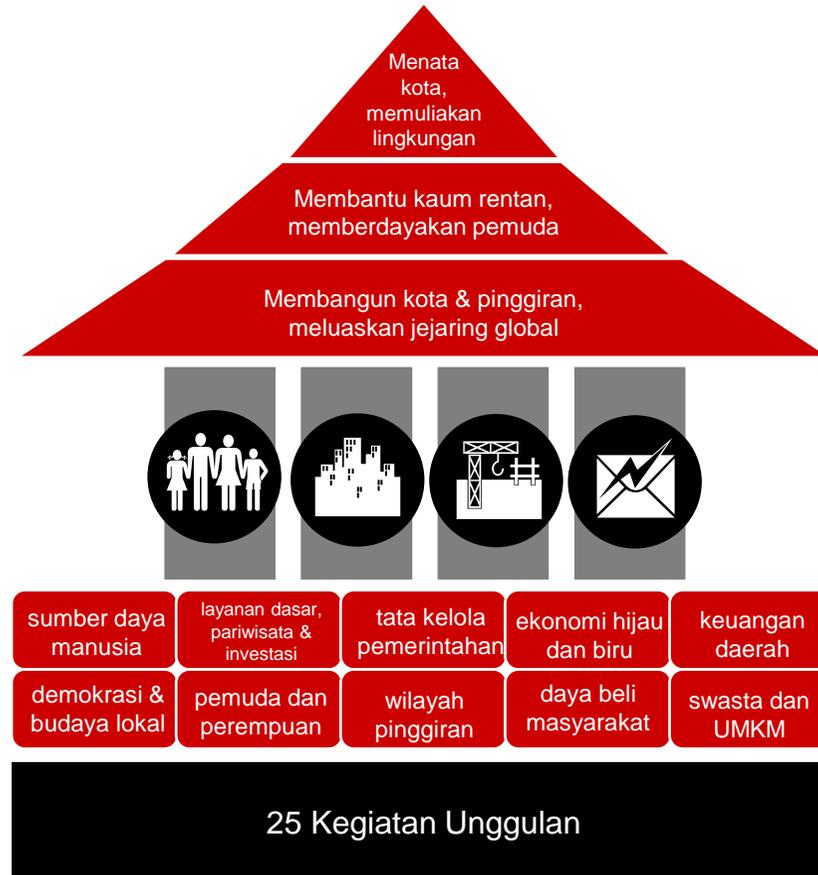
1. Membangun kota & pinggiran, meluaskan jejaring global
2. Membantu kaum rentan, memberdayakan anak muda
3. Menata kota, memuliakan lingkungan



# Konsep Bangun Palopo Baru

Konsep bangun Palopo Baru terdiri atas 10 Arah Baru dan 4 Misi Utama merujuk pada tanggal dan bulan lahir Kota Palopo. Sedangkan 25 program merujuk pada tahun 2025 sebagai momentum awal RPJPD Kota Palopo 2025-2045.

Di puncak bangunan terdapat 3 fokus yang merupakan nilai-nilai atau prinsip baru yang harus diperhatikan dan dipedomani untuk mewujudkan visi Palopo Baru Sebagai Kota Jasa Global.



### 3 Fokus Baru:

Merupakan nilai-nilai perilaku baru yang akan dipedomani untuk menjawab tantangan Kota Palopo

### 4 Misi Utama:

Merupakan penjabaran visi dan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan baru Palopo

### 10 Arah Baru:

Merupakan aspek penting, sasaran dan segmen baru yang menjadi perhatian

### 25 Kegiatan Unggulan:

Merupakan program kerja utama yang menjadi atensi baru untuk segera dilaksanakan.

# Visi: Palopo Baru Menuju Kota Jasa Global

## Misi:



Menciptakan sumber daya manusia yang sehat, cerdas Berakhlak, berbudaya, bahagia dan produktif



Menciptakan pusat-pusat pertumbuhan baru berbasis lingkungan dan tata ruang berkelanjutan



Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi melalui inovasi, pemanfaatan teknologi, pengembangan sentra produksi dan kerjasama global



Mewujudkan tata Kelola dan Reformasi pemerintahan yang sinergis, inovatif dan kolaboratif

# 10

## Arah Baru Kota Palopo

1. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas
2. Pemenuhan layanan dasar, pariwisata dan investasi
3. Pengurangan beban hidup dan peningkatan daya beli masyarakat
4. Pertumbuhan yang menysasar wilayah pinggiran
5. Perbaikan tata kelola pemerintahan yang inovatif, moderen & kolaboratif
6. Peningkatan peran sektor swasta dan UMKM
7. Pengembangan kualitas demokrasi dan budaya lokal
8. Perbaikan tata kelola keuangan daerah
9. Pemberdayaan pemuda dan perempuan
10. Pengembangan konsep ekonomi hijau dan biru (*green and blue economy*)

# 25

## Kegiatan Unggulan



1. Gratis seragam & perlengkapan sekolah bagi siswa baru SD & SMP
2. Training gratis untuk calon pelaut dan Jaminan kerja bagi yang berprestasi.
3. Satu kecamatan satu ruang terbuka publik
4. Penataan kawasan pesisir terpadu & stasiun solar terapung untuk nelayan
5. Pengangkatan tenaga honorer secara bertahap untuk menjadi P3K
6. Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) naik tiap tahun
7. Bantuan/Hibah Kompetisi Bagi Perguruan Tinggi
8. Warung Bibit Tani & Ternak
9. Revitalisasi Balai Latihan Kerja serta Pelatihan & Pemanduan Bakat Pemuda
10. Bantuan sarana & prasarana untuk rumah ibadah
11. Angkutan kota yang nyaman dan aman
12. Rumah sakit jiwa & rehabilitasi narkoba serta RS Ibu dan Anak
13. Kredit usaha khusus perempuan
14. Satu kelurahan satu milyar
15. Kolam retensi anti banjir, normalisasi sungai dan saluran drainase
16. Layanan sampah, limbah B3 dan lumpur tinja terjadwal
17. Bantuan hukum untuk warga rentan
18. Revitalisasi kompleks Istana Kedatuan Luwu
19. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dua kali lipat
20. Pembangunan Zona Integritas, Wilayah Bebas Korupsi & Birokrasi Bersih Melayani
21. Rumah Singgah Aman Anak & Perempuan
22. Subsidi air minum bagi warga tidak mampu & program air minum berbasis masyarakat
23. Program 10 UMKM Go Internasional
24. Bebas Pajak Bumi Bangunan (PBB) untuk rumah tinggal penisunan PNS & purnawirawan TNI/Polri
25. Penataan kampung tematik

No	25 program	Permasalahan/Data Dukung	Disain Strategi Pelaksanaan	Estimasi Anggaran
1	Gratis seragam & perlengkapan sekolah bagi siswa baru SD & SMP	Jumlah SD/MI 84, SMP/MTS 31 jumlah siswa SD/MI 17.957 dan SMP 7.904	Pemberdayaan UMKM konveksi/Tukang Jahit dengan estimasi harga 1 pasang baju seragam sekolah Rp100 Rb (25.858 x 100 Rb)	2,585,800,000
2	Training gratis untuk calon pelaut	Jumlah, TPT 7.410	Berkolaborasi dengan 2 sekolah maritim dan 1 perguruan tinggi maritim; Program 1000 org pelaut (1.000 x 2.500.000)	2,500,000,000
3	Satu kecamatan satu ruang terbuka publik	Kurangnya dan belum meratanya keberadaan ruang terbuka publik yang dapat digunakan untuk aktivitas bersama warga	Melakukan pembangunan dan revitalisasi lapangan/taman di 9 Kecamatan	9,000,000,000
4	Penataan kawasan pesisir terpadu & stasiun solar untuk nelayan	Panjang garis pantai Palopo mencapai 21 km namun belum memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar. Jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Tj. Ringgit 201 kunjungan (2023) dengan volume muat 67.202 ton dan bongkar 380.547 ton	Percepatan penyusunan rencana detail penataan ruang pesisir; pengembangan wisata mangrove; percepatan peningkatan kapasitas pelabuhan dan tempat pelelangan ikan; pengembangan kawasan bisnis terpadu tepi laut	100,000,000,000
5	Pengangkatan tenaga honorer secara bertahap untuk menjadi P3K	Jumlah Tenaga Honorer yg belum terangkat 3.701 org	Pengusulan kuota pengangkatan P3K dan pengalihan status menjadi tenaga outsourcing	-
6	Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) naik tiap tahun	Jumlah pegawai 4.124 Org	Efisiensi anggaran dan peningkatan pendapatan asli daerah	8-10%
7	Bantuan/Hibah Kompetisi Bagi Perguruan Tinggi	Kurangnya pelibatan perguruan tinggi negeri/swasta sebanyak 13 kampus dalam perencanaan pembangunan	Pengalokasian dana hibah kompetisi 1 Miliar/pertahun untuk litbang bagi perguruan tinggi	5,000,000,000
8	Warung Bibit Tani & Ternak	Jumlah kelompok tani 510 kelompok	Mendirikan warung penyediaan dan distribusi bibit pertanian dan ternak murah di 5 kecamatan melalui kerjasama distributor	
9	Revitalisasi Balai Latihan Kerja serta Pelatihan & Pemanduan Bakat Pemuda	Terdpt 1 Unit Gedung BLK yang blum dimanfaatkan	Melengkapi sarana prasarana Balai Latihan Kerja dengan peralatan dan tenaga mentor/pelatih	10,000,000,000
10	Bantuan sarana & prasarana untuk rumah ibadah	Rumah ibadah 237 masjid, 89 gereja, 1 pura, 2 vihara masih membutuhkan bantuan operasional dan pembangunan	Mengalokasi anggaran untuk hibah bagi rumah ibadah, serta insentif untuk pelaku keagamaan	5,000,000,000

No	25 program	Permasalahan/Data Dukung	Disain Strategi Pelaksanaan	Estimasi Anggaran
11	Angkutan kota yang nyaman dan aman	Total panjang jalan 443 km, jumlah kendaraan 11.864 kendaraan, motor roda 2 sebanyak 31.689	Revitalisasi angkutan kota sebanyak 20 unit (Petepete Smart), penataan trayek jalur barat Palopo	2,000,000,000
12	Rumah sakit jiwa & rehabilitasi narkoba serta RS Ibu dan Anak	Peningkatan tren penderita penyakit mental/jiwa, serta menekan laju kematian ibu/anak yang selama ini belum terfasilitasi baik karena tidak adanya RS khusus.	Pengalokasian anggaran untuk pembangunan RS Jiwa & Rehabilitasi Narkoba serta Peningkatan status Puskesmas Wara Selatan menjadi RS Ibu & Anak.	300,000,000,000
13	Kredit usaha khusus perempuan	Jumlah dasawisma sekitar 743 unit	Menyediakan kredit lunak usaha untuk 250 kelompok dasawisma maks. Rp5Juta/kelompok	1,250,000,000
14	Satu kelurahan satu milyar	Pemberdayaan dan pembangunan sarana prasarana kelurahan masih sangat minim dalam mendukung pelestarian lingkungan perkotaan.	Menyediakan transfer anggaran kelurahan berbasis ekologi sebesar maksimal 1 Milyar bagi 48 kelurahan.	48,000,000,000
15	Kolam retensi anti banjir, normalisasi sungai dan saluran drainase	Bencana banjir tahunan yang terjadi di DAS Latuppa dan DAS Salubattang	Pembuatan kolam retensi yang berfungsi untuk pengendalian banjir, cadangan air dan pariwisata melalui pembiayaan pusat & KPBU	150,000,000,000
16	Layanan sampah, limbah B3 dan lumpur tinja terjadwal	Timbulan sampah 100 ton/bulan dan belum adanya pengelolaan limbah B3 dan lumpur tinja yang baik di Palopo. Palopo memiliki 1 unit TPA, 1 unit TPA Tinja, 4 unit mobil tinja, 13 unit mobil sampah 1 unit mobil compactor. L2T2 belum berjalan, belum ada instalasai limbah B3 dan penyipaan alat RDF.	Reformasi manajemen pengelolaan sampah melalui penerapan metode RDF (Refuse Derived Fuel), penggunaan insenarator dan instalasi limbah B3, serta optimalisasi Layanan Lumpur Tinja Terpadu (L2T2).	3,000,000,000
17	Bantuan hukum untuk warga rentan	Masih terdapat warga rentan yang perlu mendapat bantuan hukum.	pembentukan Tim Hukum dan pengacara khusus kaum rentan	
18	Revitalisasi kompleks Istana Kedatuan Luwu	Istana Kedatuan Luwu belum memberi nilai tambah bagi pariwisata daerah dan kesejahteraan para seniman dan budayawan lokal	Menjadikan Istana Kedatuan sebagai prioritas dalam dokumen perencanaan pembangunan, serta melakukan rehabilitasi Langkanae & Penataan Museum Batara Guru	2,500,000,000
19	Pendapatan Asli Daerah (PAD) dua kali lipat	Rasio PAD terhadap realisasi pendapatan masih pada level 20,59%.	Intensifikasi melalui digitalisasi parkir, optimalisasi PBB & BPHTB, pajak reklame, serta eksensifikasi melalui pemanfaatan aset.	400,000,000,000
20	Pembangunan Zona Integritas, Wilayah Bebas Korupsi & Birokrasi Bersih Melayani	Nilai indeks reformasi birokrasi 44,19 dan Indeks Upaya Pencegahan Korupsi (Monitoring Corruption Prevention/MCP) 25%; survei kepuasan publik masih sangat rendah dibandingkan kab/kota lain di Sulsel, dan belum ada Zona WBK yang terbentuk	Pemenuhan indikator zona integritas, WBK dan WBBM	

No	25 program	Permasalahan/Data Dukung	Disain Strategi Pelaksanaan	Estimasi Anggaran
21	Rumah Singgah Aman Anak & Perempuan	Belum ada rumah singgah untuk korban KDRT dan kekerasan terhadap anak	Mengalokasi anggaran untuk pembangunan rumah singgah dan anak	100,000,000
22	Subsidi air minum bagi warga tidak mampu & program air minum berbasis masyarakat	42.600 sambungan pelanggan, 8.024 warga tidak mampu	Menyediakan anggaran subsidi tunai Rp50rb untuk 14% dari total pelanggan yakni 5.964 pelanggan selama 12 bulan, dan untuk wilayah pegunungan dilayani oleh Pamsimas	3,578,400,000
23	Program 10 UMKM Go Internasional	Jumlah UMKM 16.000, Jumlah IKM 1.560	Pengadaan rumah kemas, Galery UMKM & pameran skala internasional	1,000,000,000
24	Bebas Pajak Bumi Bangunan (PBB) untuk rumah tinggal penisun PNS & purnawirawan TNI/Polri	perkiraan 1.000 Jumlah pensiun PNS dan TNI/Polri	Menetapkan peraturan walikota untuk pembebasan PBB bagi rumah tinggal veteran, pensiunan PNS & Purnawirawan TNI/Polri	100,000,000
25	Penataan kampung tematik	Kampung-kampung pinggiran dan tengah kota merupakan kantong-kantong kemiskinan yang perlu ditingkatkan produktivitasnya melalui aktivitas ekonomi berbasis potensi lokal	Menetapkan arahan pembangunan dan penataan khusus bagi Kampung Wisata Kambo & Padang Lambe, Kampung Adat Battang, Peta dan Mungkajang, Kampung Kota Tua Batupasi	6,000,000,000